

THE EFFECT OF LEARNING HABIT ON STUDENT LEARNING DIFFICULTIES IN ACCOUNTING SKILLS PROGRAM AT SMK NEGERI 4 MAKASSAR

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 4 MAKASSAR

ALIMUL IKRAM

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
E-mail: alimulikram@gmail.com

SUMMARY

This research aimed to study the effect of learning habit on student learning difficulties in accounting skills program at SMK Negeri 4 Makassar. The variable in this research was learning habit as the independent variable (X) and the students' learning difficulties as the dependent variable (Y). The population was all the students accounting skills program consisting of 313 student and 76 student were sampled using proportionate stratified random sampling. The data were collected through questionnaires and documentation. The data were analyzed using percentage descriptive analysis, instrument test, and hypothesis test. Instrument test consisting of validity test and reliability test. Hypothesis test consisting of the simple regression analysis, the T-table test, and the coefficient of determination. Based on the result of the data analysis, the learning habit of student of accounting skills program in SMK Negeri 4 Makassar is in the good category while for learning difficulties is in low category. The result of the simple regression analysis was obtained $\hat{Y} = 56,955 - 0,472X$ which mean each addition of 1 value of the learning habit then value of student learning difficulties has decreased by 0,472. The result of the coefficient of determination (r^2) earned value $r^2 = 25,4\%$ means that the learning habit had a contribution to student learning difficulties by 25,4 percent and the rest 74,6 percent influenced by the other factors. The result of the T-table test was obtained the significant value by $0,000 < 0,05$ means that learning habit had significantly influenced student learning difficulties so that the hypothesis was accepted.

Keywords: *Learning Habit, Difficulty Learning.*

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar sebagai variabel bebas (X) dan kesulitan belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar yang terdiri dari 313 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 76 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kebiasaan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar termasuk dalam kategori baik sementara untuk kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar termasuk dalam kategori rendah. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $\hat{Y} = 56,955 - 0,472X$ yang berarti tiap penambahan 1 nilai kebiasaan belajar, maka nilai kesulitan belajar siswa mengalami penurunan sebesar 0,472. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 25,4\%$ yang berarti kebiasaan belajar siswa memiliki kontribusi terhadap kesulitan belajar siswa sebesar 25,4 persen dan sisanya 74,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: *Kebiasaan Belajar, Kesulitan Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya mampu membangun negaranya lebih maju. Oleh karena itu, setiap negara hendaknya memiliki tingkat mutu pendidikan yang baik dan berkualitas. Pendidikan yang baik dan berkualitas harus mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut tentunya tidak lepas dari kegiatan utamanya yaitu belajar. Menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Dalam pelaksanaan belajar, siswa tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Hal itu dikarenakan adanya hambatan-hambatan atau kesulitan dalam belajar. Sejalan dengan hal itu, Djamarah (2011:235) mengemukakan bahwa “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar”.

Kesulitan belajar siswa tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kebiasaan belajar. Menurut Aunurrahman (2019:187) Kebiasaan belajar adalah “Perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Kebiasaan belajar dapat berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Sejalan dengan itu Suprihatiningrum (2017:331) menyatakan bahwa Kebiasaan belajar siswa yang salah atau kurang memadai seperti sulitnya mengatur waktu belajar dan tidak menggunakan fasilitas belajar dengan baik, melalaikan tugas, dan menganggap enteng pelajaran menyebabkan kesulitan belajar. Oleh karena itu, siswa harus memperhatikan kebiasaan belajarnya, di mana kebiasaan belajar turut berperan penting dalam proses pembelajaran dan

keberhasilan proses belajar itu sendiri termasuk dalam menghadapi masalah kesulitan belajar.

SMK Negeri 4 Makassar merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di kota Makassar. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X, XI, dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas enam jurusan yaitu: Akuntansi Keuangan dan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Tata Boga. Berdasarkan hasil pengambilan data awal, untuk indikator kebiasaan belajar yang diukur dengan menggunakan angket dari 33 responden terlihat bahwa rata-rata persentase indikator kebiasaan belajar sebesar 56 persen, tergolong kategori masih rendah. Sehubungan dengan itu, dalam tabel 1 untuk indikator kesulitan belajar terlihat bahwa rata-rata indikator kesulitan belajar siswa sebesar 42 persen, tergolong kategori rendah. Data dalam tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa rendah, disamping itu kesulitan belajar siswa juga rendah. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang mengatakan apabila kebiasaan siswa salah atau kurang memadai maka siswa tersebut dapat mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.

B. Kajian Teori

Menurut Aunurrahman (2019:187) kebiasaan belajar adalah “Perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Indikator kebiasaan belajar menurut Slameto (2015:82-91) “pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Menurut Djamarah (2011:235) kesulitan belajar adalah “Suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan

ataupun gangguan dalam belajar". Adapun indikator kesulitan belajar menurut Mulyadi (2010: 7-8) antara lain "menunjukkan hasil belajar yang rendah, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajar, menunjukkan sikap yang kurang wajar, menunjukkan tingkah laku yang kurang wajar, dan menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.

C. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik program keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar yang terdiri 313 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII program keahlian akuntansi yang diambil secara acak dari tiap kelas sehingga jumlah sampel sebanyak 76 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel kebiasaan belajar menunjukkan bahwa secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 73,7 persen dan termasuk dalam kategori baik, sedangkan variabel kesulitan belajar, secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 41,2 persen dan termasuk dalam kategori rendah. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 56,955 - 0,472X$ yang berarti jika variabel kebiasaan belajar siswa nilainya nol, maka variabel kesulitan belajar siswa sebesar 56,955, nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu $-0,472X$, hal ini berarti bahwa jika variabel

kebiasaan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel kesulitan belajar mengalami penurunan sebesar 0,472. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 25,4\%$ yang berarti kebiasaan belajar siswa memiliki kontribusi terhadap kesulitan belajar siswa sebesar 25,4 persen dan sisanya 74,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kebiasaan belajar terhadap kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kebiasaan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar termasuk dalam kategori baik, meskipun demikian masih terdapat dua indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, dan indikator mengulangi bahan pelajaran.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar termasuk dalam kategori rendah, meskipun demikian masih terdapat empat indikator di atas rata-rata yaitu indikator menunjukkan hasil belajar yang rendah, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajar, menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.
3. Kebiasaan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang

telah dilakukan, maka secara umum dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik maka kesulitan belajarnya rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kebiasaan belajarnya terutama dalam membuat jadwal kegiatan.
 - b. Mengulang-ulang kembali pelajaran yang didapatkan di sekolah dengan cara belajar mandiri di rumah.
 - c. Mengomunikasikan kepada teman kelas atau guru terhadap materi-materi yang belum dimengerti agar tidak mengalami kesulitan.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan materi tambahan kepada siswa tentang pentingnya dalam pembuatan jadwal agar kegiatan yang akan dilakukan lebih terarah.
 - b. Memberikan tugas secara rutin agar siswa dapat mengulangi kembali materi yang didapatkan di rumah.
 - c. Membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas tentang kesulitan belajar siswa yang melibatkan satu variabel bebas yakni variabel kebiasaan belajar yang dirasa masih dalam cakupan yang belum luas. Misalnya dengan menambah variabel bebas seperti guru, kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran (hardware dan software), dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyadi. (2010). Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2017). Strategi Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.